



BPK Soroti Inventarisasi Aset Pemkot Yogya

YOGYAKARTA - Meski memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan daerah Kota Yogyakarta 2016, namun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) DIY tetap memberikan catatan terhadap kinerja Pemkot Yogyakarta.

"Masih ada catatan, tapi kami anggap wajar karena semakin banyak opini WTP yang diraih suatu daerah, maka sistem pengawasan dan verifikasi menjadi lebih ketat," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat ditemui di kompleks Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Diketahui, pada Selasa (30/5) kemarin BPK DIY memberikan opini WTP terhadap laporan keuangan Kota Yogyakarta tahun 2016. Sehingga Pemkot Yogyakarta tercatat memperoleh opini WTP delapan kali berturut-turut.

Dalam penilaian terakhir ini, BPK memberikan empat catatan terhadap pengelolaan aset. Yaitu adanya beberapa sekolah belum mencatatkan aset dari bantuan pemerintah pusat, verifikasi data hibah untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena ada perbedaan data, standar perjalanan dinas harus sesuai aturan, dan re-

tribusi sampah.

Atas catatan dari BPK, Heroe mengakui masih ada kekurangan dan tengah diperbaiki. Di sisi lain, dia mengapresiasi kinerja semua organisasi perangkat daerah (OPD) sehingga mampu mempertahankan predikat opini WTP. "Tapi ini juga menjadi tantangan. Kalau selama ini opini WTP untuk tingkat kota, kami justru akan memperluas sampai tingkat kecamatan," jelasnya.

Inspektur Kota Yogyakarta Wahyu Widayat juga mengangap wajar adanya catatan dari BPK dan sependapat semakin banyak opini WTP yang diraih suatu daerah maka sistem pengawasan dan verifikasinya menjadi lebih ketat. "Kami meraih WTP sudah delapan kali berturut-turut tanpa jeda, maka objek pemeriksaan semakin ketat," kata Wahyu.

Dicontohkannya, tanah di bawah aspal jalan yang tadinya tidak masuk hitungan, saat ini sudah harus dicatat dan dihitung sebagai bagian dari aset daerah. Untuk menghitungnya perlu disesuaikan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sesuai dengan lokasi jalan. Selain itu, soal retribusi sampah juga saat ini harus *byname*.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005